

Kontrasepsi Pil KB



Pil KB adalah metode kontrasepsi berbentuk tablet yang terbagi menjadi dua jenis yaitu Pil kombinasi dan mini pil, dimana pil kombinasi berisi hormon Sintesis Estrogen dan progesteron, sedang mini pil hanya mengandung sintesis progesteron (mini pil bisa digunakan ibu menyusui)



Cara Kerja:

1. Menekan hormon ovarium, sehingga mencegah terjadinya ovulasi
2. Mencegah implantasi karena terjadinya perubahan kelenjar dalam endometrium
3. Lendir serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma.
4. Perubahan dalam motilitas tuba

Efek samping:

1. Amenorea (tidak terjadi haid)
2. Perdarahan tidak teratur/spotting
3. Mual, pusing, atau muntah
4. Peningkatan/penurunan berat badan

Kontraindikasi:

1. Kemungkinan hamil
2. Perdarahan pervaginam atau uterus yang tidak terdiagnosis
3. Ibu menyusui (tidak boleh menggunakan pil kombinasi)
4. Penyakit dengan terapinya mempengaruhi efektivitas pil kombinasi (Epilepsi dan Tuberkulosis).
5. Penyakit penyerta (jantung, DM, Penyakit hati dll)
6. Kehamilan ektopik sebelumnya (tidak boleh menggunakan mini pil)



1. Pil Kombinasi : monofasik (dalam dosis yang sama), Bifasik (2 dosis yang berbeda), Trifasik (3 dosis yang berbeda), masing-masing 21 tablet, dengan 7 tablet tanpa hormon aktif
2. Mini pil : kemasan dengan isi 35 pil 300 µg. levonorgestrel atau 350 µg noretrindon, kemasan dengan isi 28 pil 75 µg desogestrel.

